

ANALISA DAN EVALUASI KINERJA SISTEM INFORMASI E-DOSSIER PADA PT. PLN (Persero) DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA

Indriyani Eka Sari

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261

E-mail : indriyaniekasari@gmail.com

Abstrak

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta memiliki sebuah sistem informasi E-dossier yang dibuat dengan tujuan agar arsip yang dimiliki pegawai aman, selain itu pegawai juga dapat mengakses arsipnya secara transparan. Seiring berjalannya waktu, E-dossier masih belum bisa mengatasi beberapa masalah yang timbul dari tahap-tahap proses dalam menggunakannya. Arsip kurang up to date, proses scan secara manual dan terpisah, serta proses renaming setelah proses scan, dan lain-lain. Oleh karena itu perlu diadakannya analisa dan evaluasi kinerja sistem untuk mengetahui masalah yang timbul dari penggunaan E-dossier agar kinerjanya semakin baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Metode analisa yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan kuisioner. Kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja sistem yang sedang berjalan menggunakan tahap-tahap pengukuran kinerja sistem menurut Training Resources Data Exchange (TRADE). Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan agar kinerja sistem informasi E-dossier dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan seperti perlu diadakannya sosialisasi mengenai manfaat dan fungsi E-dossier pada pegawai dan admin sehingga kelemahan sistem dapat dioptimalkan serta proses scan yang terpisah perlu disatukan pada sistem agar tidak perlu melakukan proses renaming secara manual yang memakan waktu sehingga arsip dapat di up date setiap saat.

Kata Kunci: *analisa, E-dossier, evaluasi, kinerja sistem, Training Resources Data Exchange*

Abstract

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta has an information system E-dossier is made in order to secure employee-owned archives, in addition to the employees can also access archives transparently. Over time, the E-dossier is still not able to overcome some of the problems arising from the stages in the process of using it. Records less up to date, the scan manually and separately, as well as the renaming process after the scan, and others. Therefore it is necessary the holding of the analysis and evaluation of the performance of the system to know the problems arising from the use of the E-dossier to the better performance and in accordance with the desired goals of the company. The analytical methods used were interviews, observation, library research, documentation, and questionnaires. Then be evaluated to determine the performance of the running system using the stages of performance measurement system according Training Resources Data Exchange (TRADE). The results of this study are used as recommendations for improvement that can be used for the performance of the E-dossier of information systems can be run in accordance with the purpose of the holding company as necessary socialization regarding the benefits and functions of the E-dossier on employees and admin so that weaknesses can be optimized and the system scans a separate process needs incorporated in the system in order not to have to do the process manually renaming the file so it can take in up to date at all times.

Keywords: *analysis, E-dossier, evaluation, system performance, Training Resources Data Exchange*

1. PENDAHULUAN

Kinerja sistem informasi merupakan tolok ukur dari pencapaian keberhasilan perusahaan menggunakan sumber daya organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan (Moeheriono, 2009). Kinerja (*performance*) terdiri dari indeks-indeks yang dapat melambangkan kemudahan, kenyamanan, kestabilan, kecepatan dan lain-lain. Setiap indeks memiliki kuantitas dan kemudian menjadi obyek evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk memberi gambaran apakah suatu kinerja sistem yang ada, sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan.

Jumlah pegawai PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta semakin bertambah, maka arsip yang dihasilkan juga semakin meningkat. *E-dossier* merupakan aplikasi yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta untuk menyimpan arsip berupa file dalam sebuah server. *E-dossier* adalah *electronic dossier* atau sering disebut juga arsip elektronik. *E-dossier* atau arsip elektronik merupakan arsip yang sudah mengalami perubahan bentuk fisik dari lembaran kertas menjadi lembaran elektronik. Proses konversi arsip dari lembaran kertas menjadi lembaran elektronik disebut alih media. Proses alih media menggunakan perangkat komputer yang dibantu dengan perangkat *scanner* kecepatan tinggi. Proses *E-dossier* terdiri dari proses pendataan pegawai yang digunakan untuk proses input data pegawai, kemudian proses scan digunakan untuk konversi serta pemberian nama arsip. Proses unggah dan unduh yang memudahkan dalam pengoperasian arsip pada *E-dossier*,

serta proses laporan yang memberikan informasi mengenai arsip yang telah tersedia pada *E-dossier*. Namun, seiring berjalannya waktu proses-proses tersebut masih kurang optimal, seperti pada proses unggah file harus melakukan *rename* terlebih dahulu sehingga akan berpengaruh pada kinerja *E-dossier*.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis dan evaluasi kinerja sistem *E-dossier* pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan dari proses evaluasi sistem agar kinerja sistem yang ada saat ini bisa berjalan lebih baik lagi dan sesuai dengan kebutuhan user.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Analisa

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh didalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya (Jogiyanto H.M, 2001).

2.1.1 Uji Alat Ukur

Alat ukur dalam tahap analisa ini menggunakan alat Uji Validitas dan Uji reliabilitas, dimana Uji Validitas digunakan untuk menguji tingkat kevalidan indikator sebagai alat ukur variable. Pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Phi. Korelasi Phi

sering digunakan untuk menentukan validitas item. Dengan $N = 100$ harga kritik untuk r pada taraf kepercayaan $1\% = 0,256$ dan pada taraf kepercayaan $5\% = 0,195$. Dalam penelitian ini taraf kepercayaan yang digunakan adalah $5\% = 0,195$.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengambilan keputusan reliabilitas suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Aplikasi Untuk Menguji Alat Ukur menggunakan Software SPSS 16.0.

2.2 Evaluasi

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran dan penilaian. Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pernyataan (Djemari Mardapi, 2008:67).

2.2.1 Alat Evaluasi

Proses evaluasi dapat dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif memanfaatkan metode statistika, sedangkan pendekatan kuantitatif biasanya memanfaatkan model matematika.

2.3 Pengukuran Kinerja Sistem

Pengukuran Kinerja Sistem (Performance Measurement Systems) adalah suatu kegiatan penetapan, pengumpulan, analisis, pelaporan dan

pengambilan keputusan mengenai semua ukuran kinerja dalam sebuah sistem. (Materi Kuliah Analisis dan Pengembangan Sistem, Pujiono, 2013).

2.2.1 Ukuran kinerja sistem Menurut (Merle P Martin, 1991)

1. Relevansi (*Relevancy*);

Output sistem informasi harus dapat digunakan untuk operasional, taktik atau strategi manajemen. Jika tidak maka informasi menjadi tidak berguna dan informasi penting menjadi tidak jelas.

2. Keakuratan (*Accuracy*); keakuratan sistem informasi terdiri atas aspek-aspek:

- *Completeness* (kelengkapan)
Data tidak hanya harus diinput dengan benar, tapi juga harus diinput secara lengkap. Keakuratan sistem informasi dapat mencapai 95% tetapi apabila hanya mampu memenuhi kebutuhan informasi sebesar 80%, ini berarti sistem dapat disebut tidak efektif.
- *Correctness* (kebenaran)
Kebenaran akan data/informasi merupakan cara lain untuk menilai akurasi sistem. Semua data harus diinput dengan benar sehingga diharapkan juga akan menghasilkan output yang benar sesuai kebutuhan user.
- *Security* (keamanan)
Informasi sering dipindahkan/dikirimkan ke orang lain yang membutuhkan (pengguna).

3. Ketepatan Waktu (*Timeliness*);

Proses input data dapat dilakukan dengan tepat waktu tanpa ada data yang menumpukan untuk diinput. Proses pembuatan laporan dapat dilayani dengan tepat waktu sehingga dapat mendukung

pengambilan keputusan. Proses update data juga dapat setiap saat dilakukan tanpa harus menunggu proses yang lain.

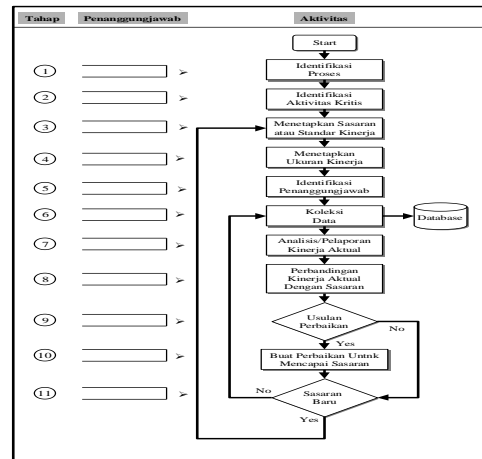
4. Ekonomi (*Economy*); sistem informasi menggunakan sumber daya dan biaya operasional yang minimum.
5. Efisiensi (*Efficiency*); nilai tambah/nilai manfaat (produktivitas) penggunaan sistem informasi dibandingkan dengan penggunaan sumber daya manusia dan modal investasi (per satuan unit ekonomi).
6. Reliabilitas (*Reliability*); menunjukkan keajegan/kestabilan dari penggunaan sistem informasi. Reliabilitas ini dapat diukur dari berbagai indikator misalnya kinerja sumber daya manusia, waktu yang dibutuhkan untuk membetulkan kesalahan program, biaya operasional, tumpukan pekerjaan entri data, kesalahan pelaporan dan sebagainya.
7. Kemudahan Penggunaan (*Usability*); sistem informasi didesain dengan memberikan kemudahan bagi user. Sehingga user tidak sering komplain, waktu pelatihan bagi user tidak terlalu lama, rata-rata kesalahan sistem rendah dan sebagainya.

2.3.1 Tahap Pengukuran Kinerja Sistem

Menurut TRADE, tahap-tahap pengukuran kinerja sistem terdiri dari :

- a. Identifikasi Proses;
- b. Identifikasi Aktivitas Kritis
- c. Menetapkan Sasaran/Standar Kinerja
- d. Menetapkan Ukuran Kinerja
- e. Identifikasi Penanggungjawab Unit
- f. Koleksi Data
- g. Analisis/Pelaporan Kinerja Aktual

- h. Perbandingan Kinerja Aktual Terhadap Sasaran/Standar
- i. Usulan Perbaikan



Gambar 2.1 Tahap Pengukuran Kinerja Sistem

Tahap 1 : Identifikasi Proses

Pada tahapan proses, berdasarkan dari hasil Analisis uji kevalidan yaitu proses input, cetak, serta download arsip digital yang dilakukan admin dan pegawai PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah & D. I. Yogyakarta menggunakan alamat server <http://10.4.1.38/edossier/> antara lain:

- Proses Pendataan
- Proses Scan
- Proses Unggah dan Unduh Arsip
- Proses Laporan

Tahap 2 : Identifikasi Aktifitas Kritis

Pada tahap ini, seluruh proses diidentifikasi secara menyeluruh sehingga didapatkan proses yang merupakan aktivitas kritis. Seperti pada proses download dan cetak arsip Pendidikan, Input File arsip Pendidikan. Pada proses ini akan mempunyai pengaruh atau dampak yang signifikan pada kebutuhan arsip yang akan digunakan oleh masing-masing pegawai.

Tahap 3 : Menetapkan Sasaran atau Standar Kinerja

Sasaran atau standar kinerja sistem pada *E-dossier* adalah 95% efektif, dengan 5% toleransi kesalahan pada admin dan user (pegawai). Hal ini ditetapkan oleh pengurus *E-dossier* dan telah disetujui oleh pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah & D. I. Yogyakarta.

Tahap 4 : Menetapkan Ukuran Kinerja Ukuran kinerja yang digunakan berfokus pada Metode Pengukuran Kinerja yang digunakan yaitu ukuran kinerja:

- Correctness : rata-rata jumlah kesalahan update data yang dilakukan perhari
- Completeness : rata-rata jumlah data kurang lengkap/jumlah seluruh data yang dientri dan di uploadkan
- Usability : tingkat kemudahan dan kenyamanan user menggunakan program computer (*E-dossier*)

Tahap 5 : Identifikasi Penanggungjawab Unit

Pada tahap ini Bagian Sumber Daya Manusia PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah & D. I. Yogyakarta merupakan operator yang bertanggung jawab penuh akan semua aktivitas jalannya *E-dossier*.

Tahap 6 : Koleksi (Pengumpulan) Data Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei selama 30 hari pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah & D. I. Yogyakarta. Hasil dari survey itu dibuat Log harian setiap harinya dilihat dari jumlah data yang di upload setiap hari dan frekuensi kesalahan yang terjadi setiap harinya.

Tahap 7 : Analisis/Pelaporan Kinerja Aktual

Pada Tahapan Analisis Kinerja merupakan hasil dari identifikasi aktivitas kritis dengan analisis perhitungan sebagai berikut:

Ukuran Kinerja :

- Correctness: rata-rata jumlah kesalahan update data yang dilakukan perhari
Presentasi Kesalahan :
$$\frac{\text{Rata-rata kesalahan user} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Aktivitas Kinerja Aktual}}$$

100%- Presentase Kesalahan
- Completeness: rata-rata jumlah data kurang lengkap/jumlah seluruh data yang dientri dan di uploadkan. Dimana admin merasa kinerja *E-dossier* menurut pengamatan kurang fleksibel dalam member penamaan file. File yang di upload harus sesuai dengan urutan namanya yang ditetapkan di sistem, jika tidak, maka file tidak akan gagal di upload.

Presentasi Kesalahan :

$$\frac{\text{Rata-rata Kesalahan} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Aktivitas}}$$

Kinerja Aktual :

100%- Presentase Kesalahan

- Usability: Tingkat kemudahan dan kenyamanan user (pegawai) dalam menggunakan atau menjalankan *E-dossier*.

Kinerja Aktual:

100%- Presentase Keluhan

Tahap 8 : Membandingkan Kinerja Aktual Dengan Sasaran/Standar

Pada tahapan ini merupakan kesimpulan dari seluruh proses Kinerja Aktual yang telah dianalisis dibandingkan dengan Sasaran/Standar yang telah ditetapkan oleh Tim *E-dossier* yaitu 95% dengan 5% toleransi kesalahan operator maupun user. Apakah kenyataan yang ada telah bisa diterima dengan sasaran/standar atau kurang bisa diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Analisa proses yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas dan uji realibilitas guna untuk melanjutkan ke tahap evaluasi. Proses analisa dalam proses ini dilakukan dengan SPSS 16.0

3.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil survei dan observasi, sistem informasi E-dossier terdiri atas beberapa proses, meliputi:

1. Proses Pendataan
2. Proses Scan
3. Proses Unggah dan Unduh
4. Proses Laporan

Dari proses-proses tersebut dapat diuji apakah proses tersebut valid atau tidak untuk dijadikan indikator *E-dossier* yang memenuhi kebutuhan user (pegawai).

3.2 Evaluasi Kinerja Sistem

Tahap 1 : Identifikasi Proses

Berdasarkan hasil analisa uji validitas sistem informasi E-dossier terdiri atas beberapa proses, meliputi:

- A. Proses Pendataan Pegawai
 - Input Biodata Pegawai
 - Info Biodata Pegawai
 - Edit/Hapus Biodata Pegawai
 - Cetak/Download Biodata Pegawai
- B. Proses Scan
 - Scan dengan menggunakan format .pdf
 - Renaming
 - Simpan di *directory* sesuai kategori arsip
- C. Proses Pengunggahan dan Pengunduhan File Arsip
 - Unggah dan unduh arsip Pendidikan
 - Unggah dan unduh arsip Kursus
 - Unggah dan unduh arsip Jabatan

- Unggah dan unduh arsip Keluarga
- Unggah dan unduh arsip Kondite
- Unggah dan unduh arsip Profesi
- Unggah dan unduh arsip Khusus
- Unggah dan unduh arsip Lain-lain

D. Proses Laporan

- Info arsip pegawai yang didalamnya terdapat aplikasi tampilan biodata, arsip Pendidikan, Kursus, Jabatan, Keluarga, Kondite, Profesi, Khusus, dan Lain-lain.

Tahap 2 : Identifikasi Aktifitas Kritis

No.	Aktivitas	Basis	Ket	Kegiatan
1.	Input Biodata Pegawai	Komputer	Kritis	Aktifitas admin untuk menginput data pegawai satu per satu sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditetapkan pada <i>E-dossier</i> .
2.	Scan arsip	Scanner dan Komputer	Kritis	Aktifitas admin untuk melakukan scan pada arsip-arsip pegawai yang ada pada ruang arsip yang nantinya akan diunggah ke sistem informasi <i>E-dossier</i> .
3.	Renaming Arsip	Komputer	Kritis	Aktifitas admin untuk melakukan renaming (penggantian nama) seluruh arsip yang telah di scan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada sistem informasi <i>E-dossier</i> .
4.	Unggah File Arsip Pendidikan	Komputer	Kritis	Aktifitas admin untuk melakukan unggah file arsip Pendidikan yang telah di scan pada sistem informasi <i>E-dossier</i> .
dst..				

Tabel 3.1 Identifikasi Aktifitas Kritis

Tahap 3, Tahap 4, Tahap 5, Tahap 6

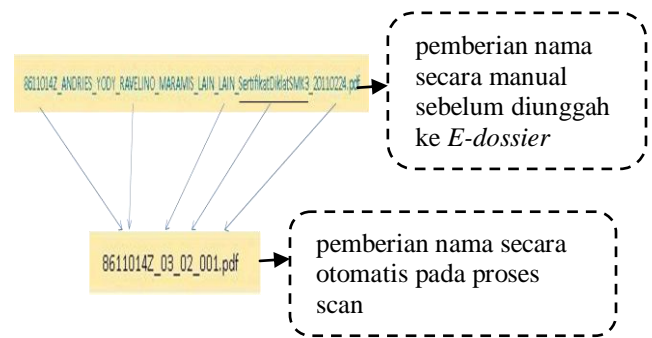
- Proses : *Renaming* Arsip
 Hasil : File Arsip Digital
 Sasaran/standart *E-dossier* : Proses *renaming* arsip
- a. Ukuran Kinerja
 - Correctness: 6,3% rata-rata jumlah kesalahan update data yang dilakukan perhari
 - Completeness: 0% rata-rata

jumlah data tidak lengkap /
jumlah seluruh data yang
dientri per hari

- Usability: 78% tingkat
kemudahan dan kenyamanan
E-dossier pada admin.

b. Kebutuhan Data

- Correctness
 - Data: Jumlah update data
per hari
 - Metoda: Observasi selama
30 hari
 - Instrumen: Data base Arsip
di ruang Arsip
 - Sumber: Bidang SDM dan
Organisasi (Tim *E-dossier*)
- Completeness
 - Data: Jumlah update data
per hari
 - Metoda: Observasi selama
30 hari
 - Instrumen: Data base Arsip
di ruang Arsip
 - Sumber: Bidang SDM dan
Organisasi (Tim *E-dossier*)
- Usability
 - Data : 78% tingkat
kemudahan pengguna
program
 - Metoda: Observasi selama
30 hari
 - Instrumen: Wawancara
terhadap admin dan
penetapan standart
keefektifan penggunaan
program oleh programer
yang disetujui oleh Bagian
Arsip yang menangani *E-
dossier*
 - Sumber: Bidang SDM dan
Organisasi (Tim *E-dossier*)



Gambar 3.2 Penyederhanaan nama file arsip
pada proses renaming

Penyederhanaan nama file arsip yang
terdapat pada sistem *E-dossier*
dilakukan secara manual dengan kode-
kode yang telah ditetapkan oleh SAP.
Setelah proses renaming ini arsip dapat
diunggah.

Sasaran/standar *E-dossier*: 100% nama
file arsip yang telah discan harus sesuai
dengan penamaan yang telah ditetapkan
pada *E-dossier* sehingga memudahkan
admin dalam melakukan unggah arsip
pada *E-dossier*.

Ukuran kinerja:

- Correctness: 6,3% rata-rata jumlah
kesalahan update data yang
dilakukan perhari

Tahap 7 dan Tahap 8

- Proses : Renaming Arsip

Hari ke-	Jumlah Aktifitas	Kesalahan Salah Input
1	2000	3900
2	2412	2568
3	2045	4655
4	1302	3598
5	2082	3977
6	2000	3990
7	2108	3897
8	2003	2995
9	900	2100
10	1600	1800
11	1200	4400
12	2620	3450
13	3000	4698
14	1800	4890
15	2209	3300
16	2528	3450
17	2792	3908
18	2795	5190
19	3111	4890
20	2771	4129
21	2462	5498
22	1911	3989
23	1500	4700
24	1800	3900
25	1392	4908
26	1000	3980
27	2181	3679
28	1920	2980
29	2025	1875
30	1603	3400

Tabel 3.3 Analisis Kinerja Aktual Correctness
Proses *Renaming* Arsip
[Sumber : Bidang SDM dan Organisasi (Tim *E-dossier*)]

Total Entri : 61072
 Total Salah Input : 114694
 Rata-rata Salah Input : 3823
 Persentasi Salah Update: 6,3%
 Kinerja Aktual : 93,7%

- Kesimpulan: Berdasarkan kinerja aktual diatas, Correctness (kesalahan *renaming* arsip) kinerja aktual yang dilakukan oleh admin kurang bisa diterima, karena kesalahan yang dilakukan oleh admin melebihi toleransi yang ditetapkan oleh Tim *E-dossier* yaitu 0% dari 100% kesalahan.
- Usability:

78% tingkat kemudahan dan kenyamanan *E-dossier* pada admin. Berdasarkan wawancara dengan admin dan penelitian yang dilakukan selama 30 hari di Bidang SDM dan Organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta dalam penggunaan *E-dossier* tersebut adalah 85% karena *renaming* yang masih manual dan diketik satu per satu mengikuti aturan penamaan file arsip pada sistem informasi *E-dossier* sehingga menyebabkan kurang nyaman pada saat akan mengunggah file arsip pada *E-dossier*.

Berdasarkan kinerja aktual diatas, maka usability kinerja aktual yang dilakukan oleh admin masih kurang bisa diterima karena tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Tim *E-dossier*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kinerja aktual yang dilakukan oleh admin dari semua proses aktifitas kritis yang sedang berjalan yaitu dari Correctness (kebenaran input data oleh admin), Usability (kemudahan penggunaan sistem oleh admin) masih kurang sesuai karena masih ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh admin yang melebihi dari standar yang ditetapkan oleh Tim *E-dossier* yaitu 5% dari 95% benar pada seluruh aktifitas kritis (kecuali pada proses *renaming* arsip, standar yang ditetapkan oleh Tim *E-dossier* yaitu 100% kebenaran mutlak). Selain itu juga admin merasa kurang nyaman dalam menjalankan sistem, hal ini disebabkan oleh banyaknya file arsip yang telah discan

harus dilakukan pemberian nama kembali (*renaming*) secara manual pada komputer, sehingga kinerja *E-dossier* dalam memberikan transparansi dan akurasi arsip terhadap user (pegawai) berjalan lambat (*kurang up to date*).

Dari segi Completeness (kelengkapan input data oleh admin) telah mencapai standar yang ditetapkan Tim *E-dossier* yaitu 95% dari kebenaran mutlak 100% (kecuali pada proses *renaming* arsip, standar yang ditetapkan oleh Tim *E-dossier* yaitu 100% kebenaran mutlak), walaupun ada beberapa proses yang dilakukan secara manual oleh admin, seperti *scan* arsip satu per satu secara manual dan terpisah dari sistem informasi *E-dossier*. Dikarenakan sistem informasi *E-dossier* dirancang oleh programmer hanya dapat melakukan input dan unggah file arsip oleh admin. Sedangkan user (pegawai) hanya dapat melihat, melakukan unduh, serta cetak arsip.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut adapun solusi yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembuatan *job description* untuk menangani *E-dossier* agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
2. Perlu dilakukan sosialisasi kembali kepada admin di tiap-tiap Bidang pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta tentang penggunaan jalannya *E-dossier* (sementara ini yang menggunakan *E-dossier* hanya admin untuk Bidang SDM dan Organisasi), bukan hanya diberikan pengarahan dan penjelasan secara singkat, namun juga bisa berupa soft file yang berada di *E-dossier* serta bisa juga berupa hard file yang berupa

media cetak seperti buku panduan penggunaan atau brosur-brosur tentang *E-dossier*.

3. Perlu juga dilakukan sosialisasi kembali kepada user (pegawai) tentang kegunaan dan fungsi serta tujuan *E-dossier*, yaitu untuk membantu transparansi dan akurasi informasi kepegawaian sehingga user (pegawai) diharapkan dapat memberikan feedback yang baik untuk kinerja *E-dossier* selanjutnya. Selain itu juga dapat agar kinerja user (pegawai) meningkat.
4. *Scanner* yang digunakan untuk melakukan scan arsip sebaiknya diletakkan bersamaan dengan sistem informasi *E-dossier* agar proses scan dan unggah menjadi satu, tidak terpisah.
5. Proses *rename* yang dilakukan sebelum mengunggah file arsip ke *E-dossier* sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga dapat bersifat fleksibel. Sebaiknya proses scan disatukan dengan sistem informasi *E-dossier* sehingga pada saat scan arsip, arsip langsung dapat diunggah secara otomatis dan penamaan arsip pun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh standart *E-dossier* agar tidak perlu melakukan *renaming*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nur Haryati Eka Wulandari, "Analisa dan Evaluasi Sistem Informasi Akademik pada Universitas Dian Nuswantoro Semarang," Skripsi Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2011.
- [2] Raymond McLeod, Jr, *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi

- Bahasa Indonesia Jilid II. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002.
- [3] Aris Marjuni, dkk, *Materi Kuliah Analisa Kinerja Sistem*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2013.
- [4] Jogyanto H. M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Jakarta: Pustaka Binawa Pressindo, 2003.
- [5] Training Resources and Data Exchange (TRADE), *How To Measure Performance: A Handbook of Techniques And Tools*. Performance-Based Management Special Interest Group, 1995.
- [6] Arief Jananto dan Edy Supriyanto, "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi, Studi kasus : Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2005/2006 pada Kantor Dinas Pendidikan Semarang," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol. 11, No. 2, pp. 84-92. ISSN: 0854-9524, Juli 2006.
- [7] Kristanto Andri, *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binawa Pressindo, 2003.
- [8] Y. Tagibnapi, Farida, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [9] <http://10.4.1.38/edossier/>, diakses pada Kantor PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta mulai tanggal 1 Mei 2014 – 31 Mei 2014.
- [10] Nur Khafid Wahyudi, "Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Pegawai pada PT. Anas Jaya Furniture, Jepara," Skripsi Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2008.
- [11] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta, 2011.
- [12] Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek, 2009.